

ABSTRAK

Perbandingan Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA) secara In Vitro

Lina Susanti*, Sri Purwaningsih**, Priyo Budi Purwono***

*) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

**) Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

***) Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Pendahuluan: Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA) merupakan salah satu masalah resistensi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* yang dapat menyebabkan penyakit infeksi. Pilihan alternatif antibiotik perlu dicari untuk mengurangi kejadian resistensi. Indonesia memproduksi banyak pepaya (*Carica papaya L.*) setiap tahun dan biji pepaya yang dibuang belum dimanfaatkan. Sehingga, peneliti menguji manfaat ekstrak biji pepaya terhadap kedua jenis bakteri tersebut. **Tujuan:** Membandingkan efek antibakteri ekstrak biji pepaya terhadap *Staphylococcus aureus* dan MRSA. **Metode:** Efek antibakteri diuji dengan menggunakan metode dilusi untuk menemukan konsentrasi hambat minimum (KHM). Setiap bakteri diberi tujuh konsentrasi, 100%, 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,125%, dan 1,5625%. Konsentrasi bunuh minimum (KBM) didapatkan melalui penanaman tabung dilusi pada *nutrient agar plate*. **Hasil:** Setelah 4 kali replikasi, KBM ekstrak biji pepaya yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* sebesar 25% sedangkan untuk MRSA dibutuhkan 50%. Pertumbuhan koloni *Staphylococcus aureus* dan MRSA didapatkan pada semua *nutrient agar plate* pada semua konsentrasi. **Kesimpulan:** Ekstrak biji pepaya memiliki efek bakteriostatik terhadap *Staphylococcus aureus* dan MRSA. Tidak ditemukan efek bakterosidal ekstrak biji pepaya terhadap kedua jenis bakteri.

Kata kunci: *Staphylococcus aureus* – Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus*
– *Carica papaya L.* – antibakteri – in vitro